

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang terpenting dalam suatu pembangunan perekonomian khususnya di Indonesia. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang dikerjakan secara terencana sebagai salah satu upaya yang memiliki tujuan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Kegiatan pembangunan industri ini bertujuan untuk menyediakan bahan-bahan kebutuhan pokok yang diperlukan oleh masyarakat, menciptakan peluang usaha, dan lain sebagainya. Industri nasional didukung oleh beberapa sektor yaitu sektor pertanian, industri kecil bahkan industri rumah tangga. Meskipun industri kecil, tapi keberadaan industri kecil maupun industri rumah tangga ini diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan dapat menyerap tenaga kerja.

Industri merupakan seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri (Undang-Undang No. 3 Tahun 2014). Sedangkan menurut Fitriawati, (2010 : 24) industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Dalam lingkup perindustrian terdapat berbagai skala yakni industri kecil, sedang, besar, dan industri rumah tangga. Industri kecil kecil selalu ditunjukkan sebagai sektor kunci dalam penciptaan lapangan kerja. Efek kesempatan kerja yang diciptakan oleh industri kecil akan lebih besar dari pada efek serupa yang dihasilkan oleh industri besar. Selain itu, dari penyebaran dan keterkaitan yang erat dengan sektor pertanian, industri kecil sangat potensial untuk mendorong perekonomian pedesaan.

Ada banyak industri yang ada di Indonesia, salah satunya industri pangan. Dengan mempertimbangkan bahwa industri pangan adalah

subsistem dari sistem pangan nasional, keterkaitan industri pangan dengan subsistem yang lainnya juga sangat penting dalam menunjang kedaulatan pangan. Dalam hal ini, industri pangan dalam kegiatan perindustrian aneka pangan lokal berpotensi besar dalam pelibatan secara aktif komponen masyarakat lokal. Keterlibatan masyarakat luas dalam usaha pengindustrian pangan lokal ini sudah terjadi di berbagai daerah, khususnya melalui tumbuhnya industri kecil dan rumah tangga bidang pengolahan pangan (Hariyadi, 2021 : 82)

Industri rumah tangga merupakan suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu (Muliawan, 2008 : 3). Sedangkan (Astutik & Dewi, 2013 : 3) mengatakan bahwa *home industry* merupakan industri rumah tangga yang mempunyai 1-4 orang yang berasal dari orang disekitarnya, termasuk keluarga maupun tetangga disekitarnya. Sekarang ini banyak industri kecil maupun menengah yang memproduksi makanan dan kedelai sebagai bahan utamanya, seperti kecap, tempe, dan tahu. Kedelai merupakan salah satu sumber protein nabati yang banyak dikonsumsi masyarakat karena harganya yang relatif terjangkau (Goma, 2018 : 3). Salah satu industri kecil yang potensial untuk dikembangkan yaitu home industri tahu, karena konsumen tahu yang sangat luas dan mencakup semua strata sosial.

Industri tahu merupakan jenis usaha yang dapat digolongkan sebagai industri kecil karena berskala ukuran kecil, meningkatkan keikutsertaan masyarakat, tenaga kerja dan faktor produksi lain yang digunakan serba terbatas, sehingga kapasitas produksinya pun terbatas. Selain itu tahu merupakan bahan pangan yang digemari, bergizi tinggi, dan harganya dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat (Goma, 2018 : 3). Menurut Sarwono (2001 : 12) dalam Goma (2018 : 3) sekitar 38% kedelai di Indonesia di konsumsi dalam bentuk tahu. Hal ini disebabkan karena salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat mengkonsumsi tahu adalah selain konsumsi zat-zat yang terkandung dalam produk makanan ini sangat baik bagi tubuh, tahu juga dapat diolah menjadi aneka masakan. Tahu adalah

makanan yang banyak mengandung protein nabati dan merupakan salah satu bahan pangan yang paling mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Di Jawa Barat banyak sekali daerah yang memproduksi tahu, diantaranya yang terkenal yaitu tahu Sumedang. Selain dari daerah tersebut, Kabupaten Ciamis berpotensi sebagai salah satu pemasok kebutuhan tahu untuk konsumsi masyarakat terutama di Desa Cisadap yang menjadi objek penelitian penulis. Desa Cisadap merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis yang terdiri dari 6 dusun, yaitu Dusun Cisadap, Dusun Cibeunying, Dusun Cibungkul, Dusun Puncak Asih, Dusun Selaawi, dan Dusun Cibodas. Dusun Cibodas dan Dusun Selaawi merupakan wilayah di Desa Cisadap yang penduduknya sebagian besar bekerja pada sektor *home industry* yaitu *home industry* tahu.

Dari setiap daerah pasti mempunyai kekhasan tersendiri, seperti tahu Sumedang yang khas dijadikan oleh-oleh. Tahu dari Desa Cisadap juga banyak dijadikan sebagai bahan pemenuhan kebutuhan pangan, tahu di Desa Cisadap ada dua jenis untuk dipasarkan yaitu tahu mentah dan tahu yang digoreng atau masyarakat Desa Cisadap menyebutnya dengan tahu apung, tahu apung ini tidak jauh beda dengan tahu Sumedang dan tahu susu Kuningan.

Pemasaran tahu hasil produksi *home industry* tahu Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis ini sudah mencakup wilayah pemasaran yang sangat luas mulai dari daerah-daerah yang berada di wilayah Ciamis, Tasikmalaya, Banjar, Singaparna dan Ciawi. Tahu ini dijual ke pasar, toserba, dan ada juga yang berdagang keliling. Banyaknya persebaran *home industry* tahu di Desa Cisadap, oleh karena itu peneliti berupaya untuk menggambarkan mengenai karakteristik *home industry* tahu dan faktor-faktor yang mempengaruhi adanya *home industry* tahu.

Berdasarkan latar belakang masalah itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik *home industry*. Dalam

penelitian ini penulis mengambil judul “**Karakteristik *Home industry* Tahu Di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana karakteristik *home industry* tahu di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis ?
- 1.2.2 Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *home industry* tahu di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis ?

1.3 Definisi Operasional

- 1.3.1 Karakteristik adalah ciri-ciri khusus atau mempunyai sifat dan bentuk yang khas (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- 1.3.2 *Home industry* adalah industri yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan kurang lebih Rp 4 Milyar dalam 1 tahun. Merupakan usaha sendiri, bukan anak perusahaan dari bentuk usaha perseorangan (Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil).
- 1.3.3 Tahu adalah makanan tradisional bagi masyarakat Indonesia sebagai makanan sumber protein yang bermutu tinggi karena banyak terdapat asam amino esensial (Harmayani, 2009).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- 1.4.1 Untuk mengetahui karakteristik *home industry* tahu di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.
- 1.4.2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *home industry* tahu di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Menambah ilmu dan pengetahuan di bidang geografi khususnya mengenai karakteristik *home industry* tahu di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.
2. Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi *home industry* tahu di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktek kehidupan sehari-hari, diantaranya :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai karakteristik *home industry* tahu dan faktor-faktor di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai karakteristik *home industry* tahu tahu, serta dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *home industry* tahu di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk pengembangan *home industry* tahu di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.